

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan pada PT.X maka penulis dapat mengambil kesimpulan :

1. Dalam menyusun laporan keuangan PT.X, laporan keuangan komersial terdapat perbedaan dengan laporan fiskal sehingga dilakukan rekonsiliasi fiskal. Terlihat dari laporan komersial dengan jumlah pendapatan sebesar Rp 11.198.529.687, dan jumlah beban sebesar Rp 329.552.313, sedangkan dalam laporan fiskal jumlah pendapatan sebesar Rp 11.179.290.600 dan jumlah beban sebesar Rp 258.088.519. Perbedaan tersebut dikarenakan perbedaan pengakuan pendapatan dan beban yang diakui oleh peraturan undang-undang perpajakan.
2. Dalam penelitian dinyatakan pengujian hipotesis dengan uji t menunjukkan hasil bahwa rekonsiliasi fiskal mempengaruhi besarnya pajak penghasilan terhutang yang pengaruhnya sangat kuat. Untuk mengefisienkan pembayaran pajak penghasilan terhutang, sebaiknya PT.X memperhatikan dan menganalisis beban-beban dan pendapatan-pendapatan yang diakui oleh undang-undang pajak sehingga rekonsiliasi fiskal akan mempengaruhi besarnya pajak penghasilan terhutang dengan lebih efisien.

3. Rekonsiliasi fiskal mempengaruhi besarnya pajak terhutang, untuk mengefisienkan pembayaran pajak penghasilan terhutang, maka perusahaan harus bisa menganalisa beban mana yang dapat dijadikan pengurang laba dan penghasilan mana yang tidak diakui menurut peraturan undang-undang pajak.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, secara keseluruhan PT.X cukup baik dalam menyusun laporan keuangan komersial, namun ada beberapa saran yang perlu diperhatikan dan diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih baik bagi perusahaan.

Mengambil Keuntungan Maksimal Dari Berbagai Pengecualian, Potongan, atau Pengurangan atas Penghasilan Kena Pajak Yang Diperbolehkan Undang-Undang.

- a. Meningkatkan pengembangan SDM bagi karyawan agar dapat meningkatkan kinerja karyawan dan meningkatkan kualitas perusahaan. Perusahaan dapat memberi penambahan dana untuk pelatihan dan pendidikan sebagai upaya meningkatkan mutu sumber daya manusia perusahaan. Misalnya dengan memberikan pelatihan karyawan bagian administrasi dan keuangan mengenai pajak atau mengikuti kursus pajak. .
- b. Menyertakan bukti nominatif dan dokumen pendukung agar biaya entertainmen dapat menjadi pengurang pengasilan bruto.
- c. Pada saat menyusun laporan keuangan fiskal, perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan aturan perpajakan. Dikarenakan peraturan yang sering

berubah-ubah dengan tarif yang berbeda pula. Selain itu perusahaan sebaiknya lebih teliti dalam mengecek biaya yang boleh dan tidak boleh dijadikan sebagai biaya.

- d. Sebaiknya perusahaan membentuk bagian khusus untuk mengerjakan pajak, apabila perlu maka perusahaan disarankan menggunakan jasa konsultan pajak untuk mempermudah menyelesaikan kewajiban pajak.

### **5.2.1 Melakukan Tax Saving**

Perusahaan sebaiknya memberi penggantian bensin yang diberikan dalam bentuk tunjangan transportasi. Tunjangan tersebut akan menambah penghasilan karyawan dan dicantumkan dalam daftar gaji, sehingga penggantian bensin tersebut dapat mengurangi penghasilan bruto.

### **5.2.2 Revaluasi Aktiva**

Dengan melakukan revaluasi aktiva, dapat mengakibatkan biaya penyusutan menjadi lebih besar sehingga pajak yang dibayar akan berkurang.